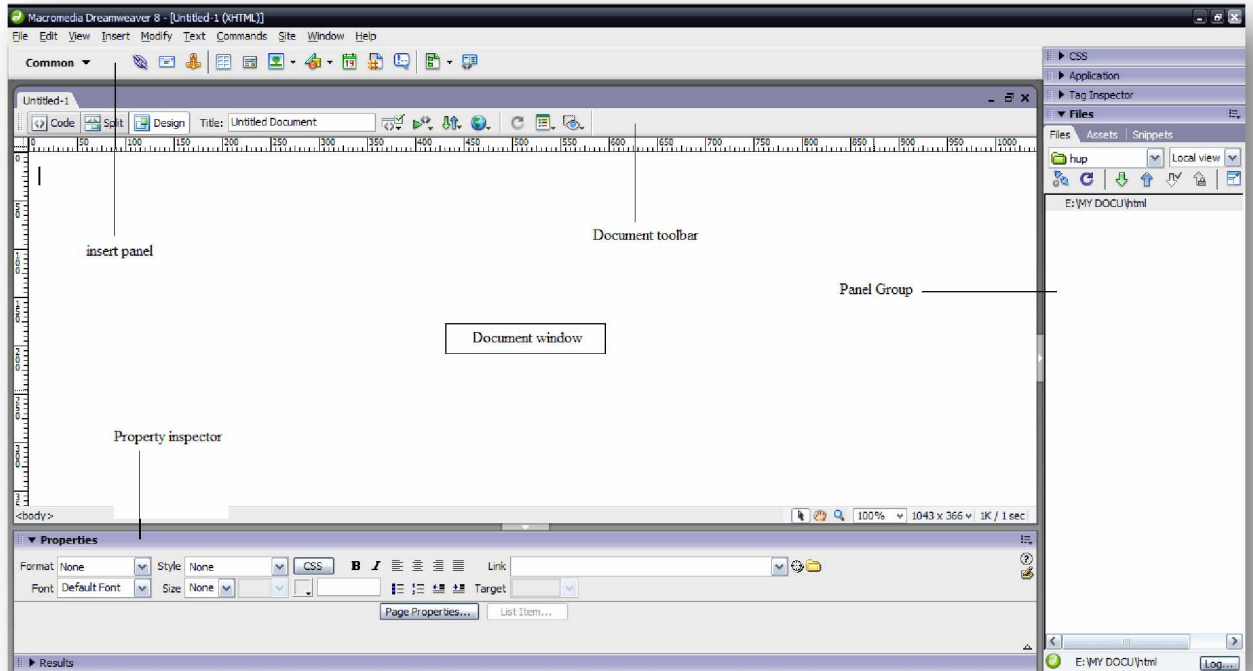


TUTORIAL MACROMEDIA DREAMWEAVER

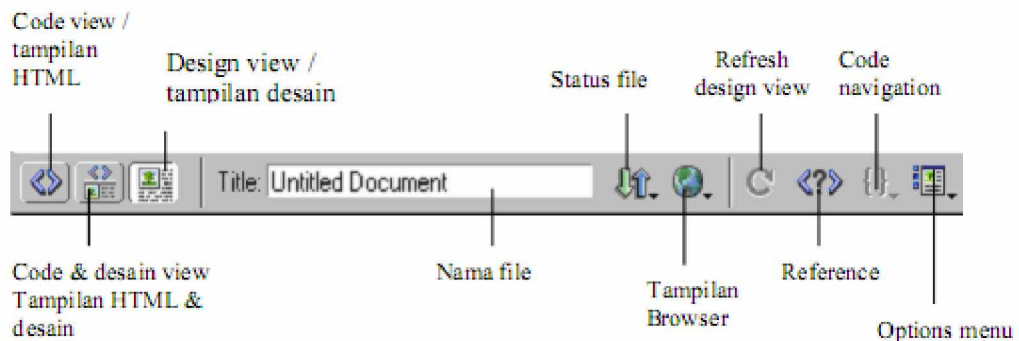
- Mengetahui tampilan dreamweaver
- Mendefinisikan Local site
- Membuat halaman baru
- Membuat tabel, frame dan layer
- Memasukkan gambar
- Membuat rollover image
- Memasukkan flash button dan teks button
- Mendeteksi browser yang dipakai pengunjung
- Membuat jump menu
- Mengecek link pada website
- Mengupload pada server

1. Mengenal Tampilan Kerja Dreamweaver



Berikut ini penjelasan untuk elemen-elemen workspace seperti telah tertera pada gambar :

- Ø **Document Window** adalah tempat membuat halaman web secara visual, kode, atau keduanya.
- Ø **Document Toolbar** berguna untuk mengubah tampilan dari design/visual view, code view, atau keduanya sekaligus. Selain itu juga untuk memberi judul pada dokumen, melihat tampilan di browser.



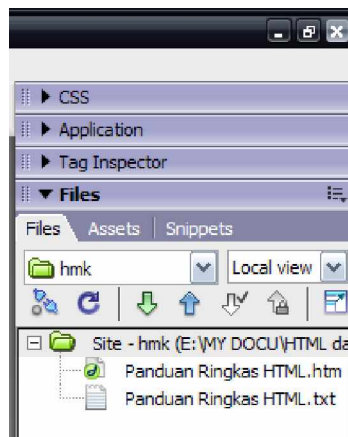
- Pada tag selector menampilkan HTML control pada text atau object yang dipilih. jika diklik salah satu text atau object maka pada tag selector akan tampak HTML control, contoh klik pada dokumen window, pada tag selector akan tampak tulisan <body> disini menunjukkan kita sedang bekerja pada body dari dokumen secara HTML.

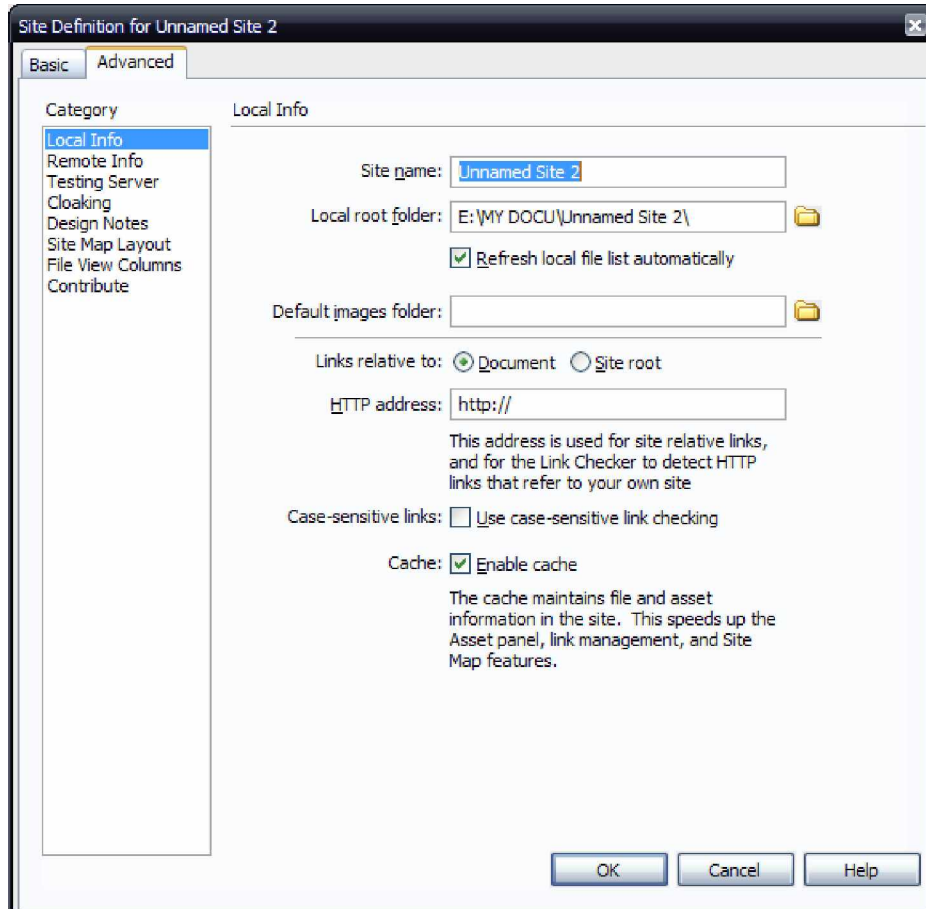
Tutorial Pembuatan Website dengan Menggunakan Dreamweaver

- Pada document toolbar ditunjukkan judul halaman. Bila file belum disimpan akan terdapat tanda (*) pada title bar.
 - Status bar, didapat pada bagian paling bawah document window, menunjukkan informasi-informasi tentang dokumen yang sedang dibuat.
 - Mengatur ukuran window. Pada status bar di dokumen window menampilkan dimensi atau ukuran window saat itu (dalam pixel). Jika ukuran window ini diklik, Dreamweaver menampilkan menu window size pop-up, dimana ukuran yang cocok dapat diatur sesuai dengan monitor yang digunakan. Untuk mendesain sebuah halaman pada ukuran spesifik yang terbaik, dapat dipilih pada ukuran yang sudah ditentukan, mengatur ukuran yang sudah ditentukan itu sesuai dengan keinginan atau membuat ukuran baru.
 - Catatan : Pada ukuran window menggambarkan ukuran dimensi pada browser. Untuk contoh, ukuran yang digunakan “536 x 196 (640 x 480,default)” jika pengunjung situs menggunakan Microsoft Internet Explorer atau Netscape Navigator, maka konfigurasi tampilan mereka 640 x 480.
- Ø **Insert panel** adalah tempat memasukan image, Flash movie, table, atau elemen lain. Insert panel ini serupa dengan menu Insert pada menu bar. Untuk memunculkan panel ini, klik *Windows > Insert* atau tekan *Ctrl-F2*.
 - Ø **Property Inspector** berguna untuk melakukan pengeditan pada suatu elemen di Document Window.
 - Ø **Panels Group** merupakan kumpulan dari panel-panel Dreamweaver.

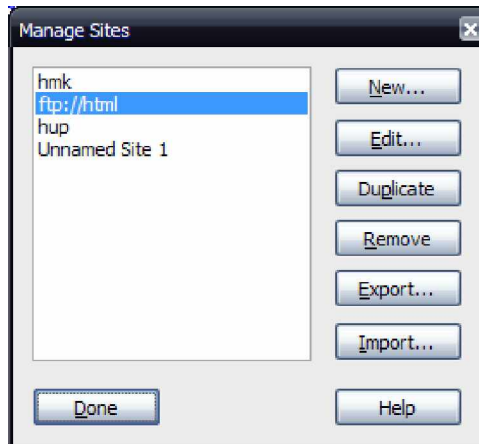
2. Mendefinisikan website

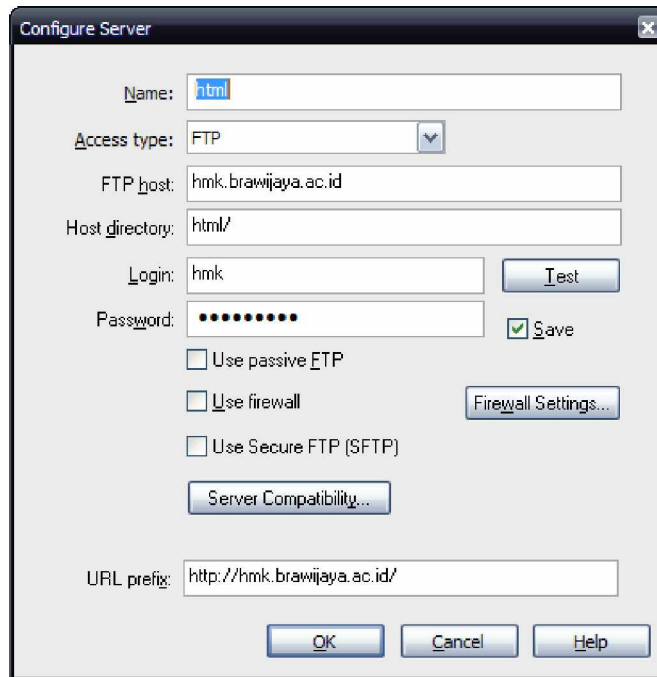
- Ø Setelah masuk ke dreamweaver, dari menu Site, pilih New Site.
- Ø Pada bagian **Site Name**, tuliskan nama web. Sedangkan **Local Root Folder** adalah tempat yang akan digunakan untuk menyimpan semua file untuk web yang dibuat, termasuk file image, video, audio, javascript dll.
- Ø http address diisikan alamat website, dimana semua file web akan di upload nantinya.
- Ø Setelah selesai akan muncul halaman baru, panel group pada multitap file akan menunjukkan lokasi tempat semua file website disimpan





- Ø setelah mendefinisikan site (baik online atau offline), dapat dilakukan pengkonfigurasi ulang. Yaitu dari menu site>>manage site
- Ø untuk website online langsung dengan host server, nama site biasanya diawali dengan <ftp://>, yang kemudian untuk mengkonfigurasi diperlukan koneksi secara online dengan server. Misalnya untuk <ftp://html> (merupakan lokasi file untuk website hmk di server host UB), untuk masuk kedalam server host tersebut, harus login terlebih dahulu dengan mengisi konfigurasi server yang ada.





3. Membuat halaman baru

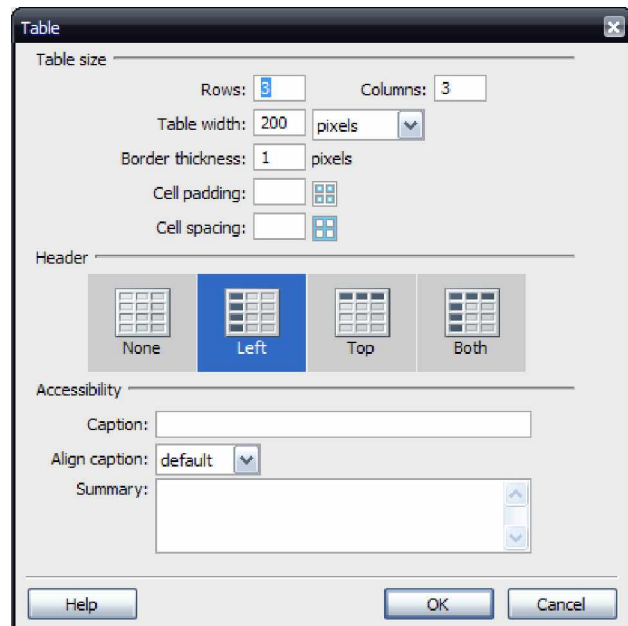
- Ø Membuat dokumen HTML kosong baru : pilih menu File > New.
- Ø Untuk membuka file HTML yang sudah ada : pilih menu File > Open
- Ø Membuat dokumen baru berdasarkan template :
 - Pilih menu File > New from Template. Akan tampak dialog box, daftar template-template yang ada (template dibuat terlebih dahulu sebelum membuat dokumen baru berdasarkan template)
 - Pilih salah satu template. Dokumen baru akan dibuat berdasarkan template tersebut.

4. Membuat tabel, frame dan layer

TABEL

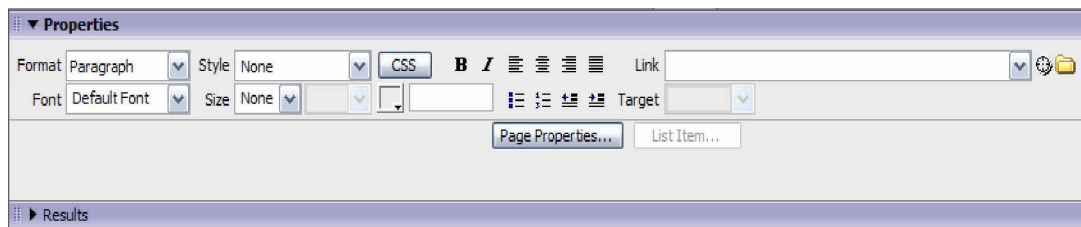
Untuk membuat dan memodifikasi tabel pada dreamweaver, ada beberapa cara, yaitu:

- Ø Pilih menu Insert >> tabel
- Ø tekan shortcut : Ctrl+Alt+I
- Ø atau pada insert panel kategori common, pilih **Tabel**



Masukkan spesifikasi tabel yang diinginkan pada kotak dialog **Tabel**.

- Isikan jumlah baris pada “Rows” dan jumlah kolom pada “Columns”.
- Tentukan lebar tabel terhadap halaman. Jika lebar tabel dalam satuan pixel (fixed size), isikan jumlah pixel pada Width. Lebar tiap kolom nantinya dibagi sama rata dari lebar tabel dan bisa di ubah-ubah sesuai keinginan. Jika berlebar persen, gantilah kotak dropdown yang bertuliskan Pixel menjadi Percent. Misalnya “Width : 75 Percent” yang artinya lebar tabel nantinya adalah 75 persen dari lebar halaman.
- Berikutnya, masukkan lebar border tabel yang diinginkan dalam satuan pixel. Jika dikosongi maka dianggap 0 (nol) dan tabel tidak diberi border.
- Jika diinginkan, masukkan Cell Padding dan Cell Spacing. Cell Spacing artinya jarak antar sel dalam tabel, sedangkan Cell Padding artinya jarak dari border sel sampai dengan isi sel.
- Jika ingin memodifikasi ulang tabel, dapat dilakukan dengan mengganti – ganti value pada tabel property, yang biasanya terletak dibawah document window.



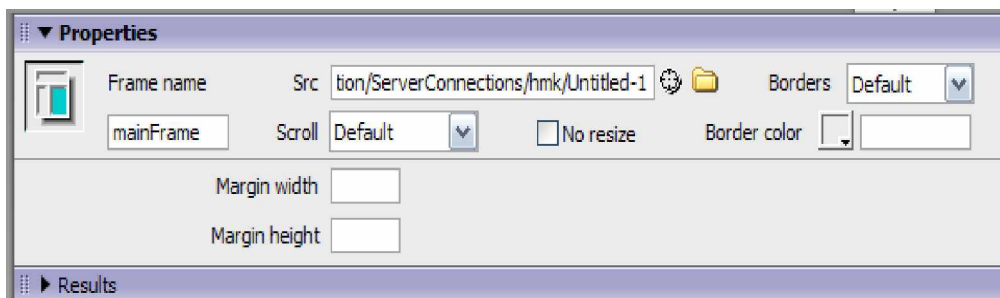
FRAME

Frame ialah cara untuk menampilkan beberapa halaman HTML dalam satu jendela browser. Yaitu dengan membagi-bagi satu jendela browser menjadi beberapa bagian, dimana tiap bagian menampilkan halaman HTML yang berbeda-beda. Untuk bekerja dengan frame, harus dibuat satu halaman baru sebagai frameset. Dimana di dalam frameset ini terdapat beberapa halaman HTML untuk ditampilkan. Jadi, satu frameset bisa mengandung beberapa halaman HTML. Selama bekerja dengan frame, alangkah baiknya bila toolbar frame dalam keadaan aktif. Caranya, klik menu Window, Frame (atau Shift+F2). Sedangkan Object Properties juga sebaiknya dalam keadaan aktif (menu Window, Properties atau Ctrl+F3). Untuk memasukkan frame, pada insert panel kategori layout >> pilih **Frame**.

Ø Mengubah properti-properti frame

Untuk mengubah properti frame, secara sederhana dapat dilakukan dengan mengaktifkan frame yang akan diubah propertinya. Kemudian, lihat pada window Object Properties. Tampak properti-properti yang dimiliki oleh sebuah frame.

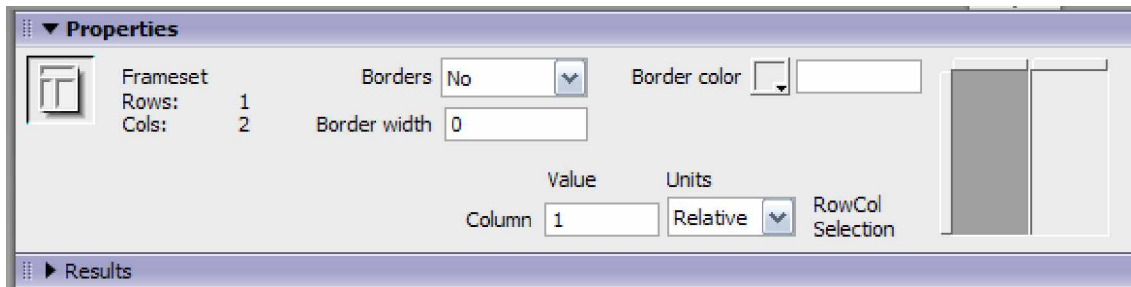
Penjelasan :



- Frame Name adalah nama dari frame yang sedang aktif. Nama frame ini penting untuk dicatat karena dapat digunakan untuk membuat link lintas frame.
- Src adalah nama file sumber dari frame yang sedang aktif. Untuk mengubah halaman yang ditampilkan, dapat mengganti properti Src dengan salah satu file HTML yang telah dibuat.
- Scroll untuk menentukan apakah frame yang sedang aktif akan diberi scrollbar ataukah tidak. Jika dipilih Auto, maka scrollbar diberikan hanya jika dokumen tidak dapat ditampilkan dalam satu layar sehingga diberikan scrollbar.
- No Resize : Jika dalam keadaan ter-cawang, maka frame tidak bisa di-resize oleh user. Sedangkan jika tidak dalam keadaan ter-cawang, maka frame dapat di-resize oleh user.
- Borders menentukan apakah frame diberi border.
- Border Color menentukan warna dari border frame

Ø Mengubah properti-properti frameset

Untuk mengubah properti frameset, aktifkan dahulu frameset-nya. Kemudian properti dapat diubah pada Object Properties.



Penjelasan :

- Borders menentukan apakah semua frame diberi border.
 - Border Width menentukan lebar border
 - Border Color menentukan warna border
- ### Ø Mengubah ukuran dan menghapus frame
- Untuk mengubah ukuran frame, secara sederhana dapat dilakukan men-drag batas frame ke arah horizontal atau vertikal sampai ukuran yang diinginkan tercapai.
 - Untuk menghapus frame, dapat dilakukan dengan men-drag batas frame sampai ke luar Document Window.

Ø Save semua frame

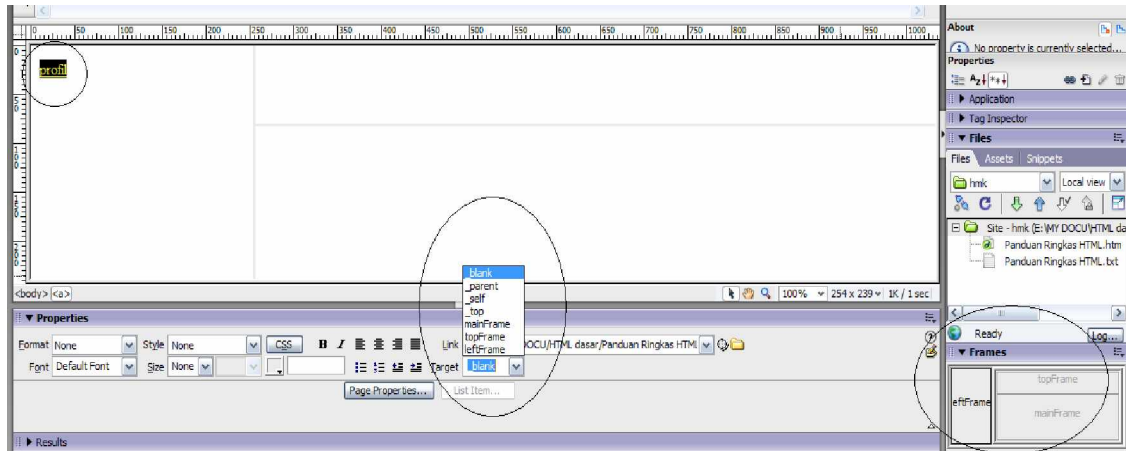
Yang perlu diingat dalam bekerja dengan frame yaitu sebelum mem-preview hasil pekerjaan, perlu dilakukan penyimpanan semua frame yang telah dibentuk. Caranya, klik menu File, kemudian Save All Frames. Maka akan diminta untuk memberi nama file untuk frameset beserta frame-frame yang ada di dalamnya.

Ø Membuat link antar frame

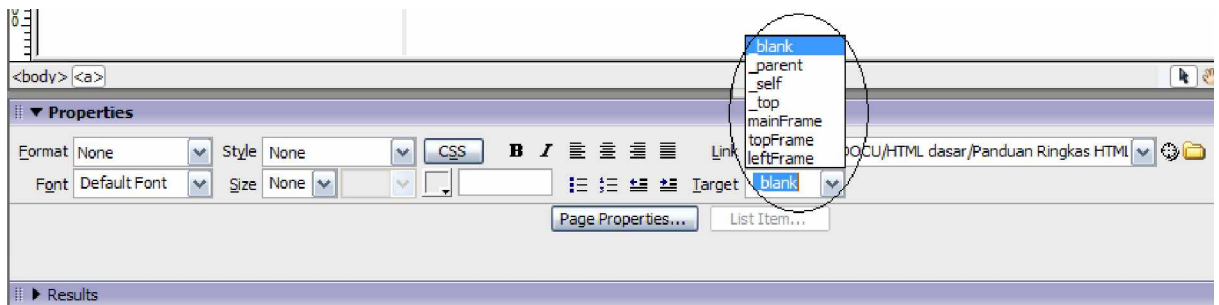
Sebelumnya kita telah pelajari mengenai link dan hyperlink, dimana link dan hyperlink digunakan untuk menunjuk ke dokumen atau file lain. Link berguna untuk membawa user ke halaman lain atau men-download suatu file. Sebenarnya, suatu link dapat ditentukan apakah akan dibuka di jendela browser yang sama, jendela browser yang baru, atau dibuka di frame lain. Pada contoh ini, kita akan mencoba membuat link antar frame, dimana link akan dibuka di frame lain. Misalkan tersedia sebuah frameset (index.htm) dan di dalamnya terdapat 2 frame yaitu "leftFrame" (menu.htm) dan "mainFrame" (utama.htm). Kemudian, kita ingin membuat sebuah link di leftFrame, yang

Tutorial Pembuatan Website dengan Menggunakan Dreamweaver

mana link tersebut akan dibuka di mainFrame. Maka, buatlah link di sebelah leftFrame seperti biasa, kemudian lihat pada Object Properties.

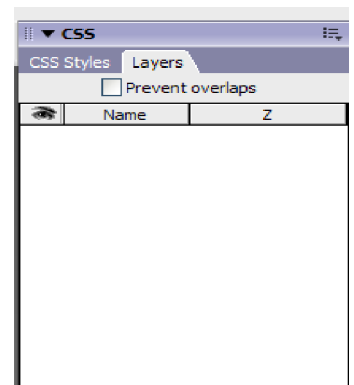


Gantilah properti Target menjadi nama frame tujuan yang diinginkan (mainFrame). Sebagai tambahan, pilihan `_blank` berarti link dibuka di jendela browser baru, pilihan `_parent` berarti link dibuka di frameset paling pertama, pilihan `_self` berarti link dibuka di frame dan jendela browser yang sama, pilihan `_top` berarti link dibuka di frameset satu level diatas frame yang aktif, dan sisanya adalah nama-nama frame yang terdapat dalam halaman tersebut (jika terdapat 2 frame atau lebih dalam satu halaman). Dengan menggunakan frame, kita dapat membuat halaman navigasi sendiri dimana seluruh link dibuka di frame utama. Dengan demikian, user dapat menghemat waktu karena tidak perlu mendownload menu navigasi berkali-kali setiap mengakses halaman lain.



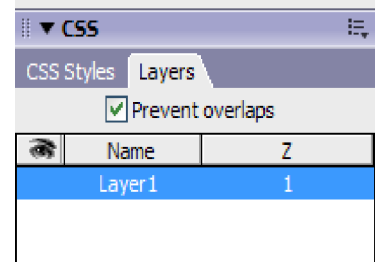
Layer

Layer merupakan salah satu keunggulan Dreamweaver dibandingkan dengan editor HTML lainnya. Dengan layer, kita dapat membuat halaman HTML yang tampilannya lebih fleksibel. Layer digunakan untuk menampilkan objek dengan posisi yang dapat diatur-aturl sesuai kita, tanpa terbatas pada pandangan baris-demi-baris. Analoginya, layer diumpamakan sebagai plastik transparan yang dapat diletakkan dimana saja di atas kertas. Selama bekerja dengan layer, alangkah baiknya apabila window Layers dalam keadaan aktif. Caranya, klik menu Window, kemudian Layers.



Tutorial Pembuatan Website dengan Menggunakan Dreamweaver

Untuk memasukkan layer pada frame atau document window, dapat dilakukan dengan memilih insert panel pada kategori layout, kemudian pilih **Draw Layer**. dalam satu dokumen, dapat dimasukkan lebih dari satu layer. Namun perlu diingat bahwa semakin banyak layer maka semakin besar pula dokumen. Setelah memasukkan layer ke dalam dokumen, maka window Layer akan menampilkan status dari semua layer yang ada di dalam dokumen.



Penjelasan :

- Prevent Overlaps, berarti setiap layer yang ada akan dilarang untuk saling tumpang tindih.
- Tabel di dalam window Layers menampilkan semua layer yang ada pada dokumen. Urutannya yaitu dimulai dari yang paling atas sampai dengan paling bawah. Layer yang terletak di atas layer yang lain, akan ditampilkan lebih di atas (lebih kelihatan).
- Kolom bergambar mata, menandakan layer apakah terlihat atau tidak. Kolom Name menandakan nama layer, dan kolom Z menandakan ketinggian layer. Semakin besar Z, maka layer akan ditampilkan semakin terlihat (menutupi layer-layer lain dengan Z lebih kecil). Untuk mengubah urutan ini, dapat men-drag layer ke atas atau ke bawah atau mengubah nilai Z yang dimilikinya.

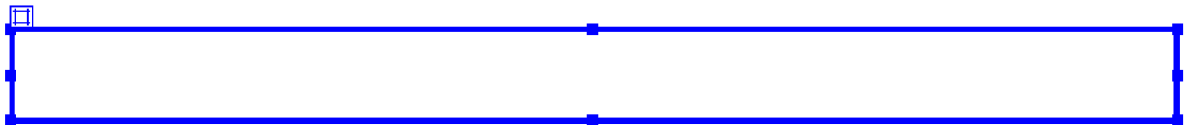
Ø **Mengaktifkan layer**

Untuk mengaktifkan layer, dapat dilakukan dengan mengklik pada Controller layer yang bersangkutan, atau mengklik pada pinggir layer yang bersangkutan.

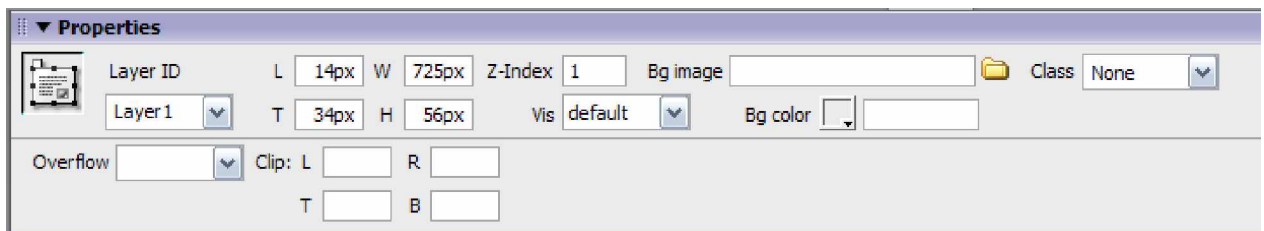
Ø **Memindahkan dan mengubah ukuran layer**

Untuk memindahkan layer, aktifkan dulu layer yang diinginkan. Kemudian drag pinggir layer ke tempat yang diinginkan. Untuk mengubah ukuran layer, dapat men-drag salah satu kotak di pinggir layer sampai ukuran yang diinginkan tercapai.

Ø **Mengubah properti-properti Layer**



Untuk mengubah properti layer, dapat dilakukan dengan mengaktifkan dahulu layer yang diinginkan, kemudian lihat pada Object Properties.



Kita akan membahas sebagian saja dari Layer Properties ini.

- Properti L menandakan posisi horizontal layer terhadap pinggir kiri dokumen
- Properti T menandakan posisi vertikal layer terhadap bagian atas dokumen
- Properti W menandakan lebar layer
- Properti H menandakan tinggi layer
- Z-index adalah urutan layer
- Vis adalah visibility, dimana jika default atau visible, maka layer akan terlihat. Sedangkan bila invisible, maka layer tidak terlihat. Dan jika inherit, maka layer akan menuruti sifat layer induknya. Bila layer induk visible maka ia juga visible. Begitu pula sebaliknya.
- Bg Image adalah gambar latar belakang dari layer
- Bg Color adalah warna latar belakang dari layer

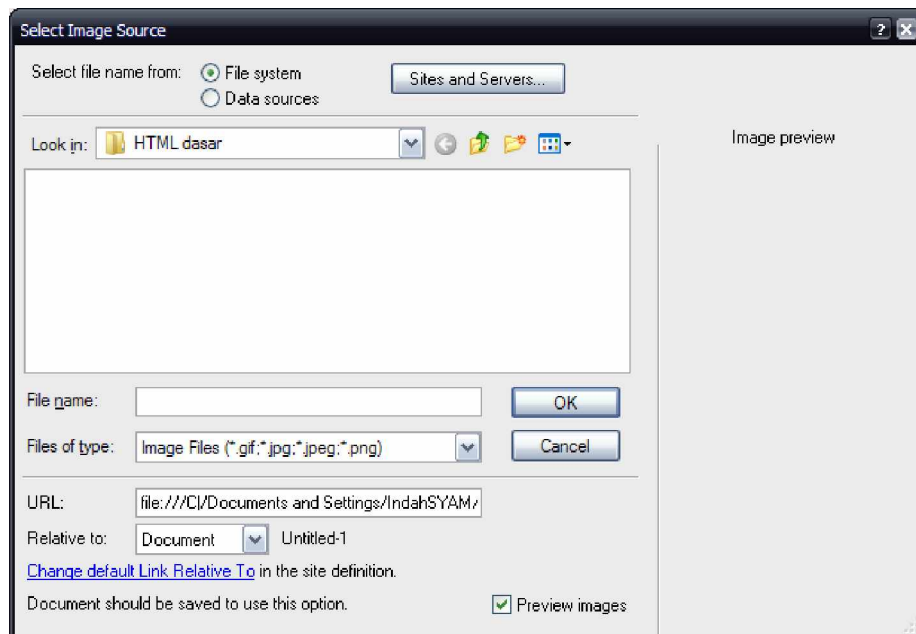
Ø Mengisi objek ke dalam layer

Untuk mengisikan objek ke dalam layer, klik kiri mouse di atas layer yang diinginkan. Kemudian mulailah mengetik atau memasukkan gambar, table, dan objek-objek lain.

5. Memasukkan Gambar

Terdapat 2 cara untuk memasukkan image pada Dreamweaver , dengan menggunakan main menu dan dengan menggunakan Object panel.

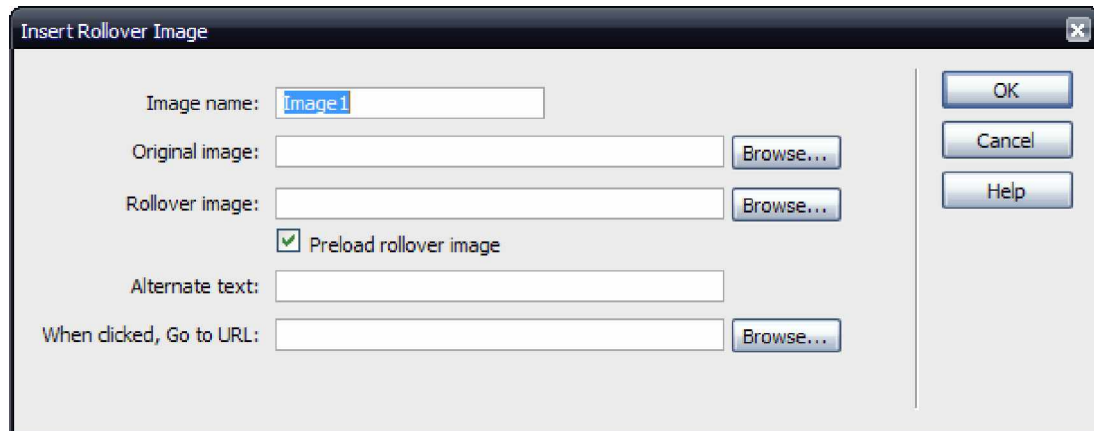
- Ø Pilih menu Insert > Image (Tampak dialog box untuk memilih file image, jika salah satu image diklik maka akan terlihat preview dari image tersebut. Untuk memilih/memasukkan image, klik select à semua file image yang digunakan dimasukkan dalam satu folder)
- Ø cara kedua : pada insert panel à kategori common, pilih **image**



6. Membuat Rollover Image

Rollover image adalah suatu image yang akan berubah ketika pointer dari mouse diarahkan pada image tersebut. Rollover image terdiri dari 2 gambar atau image: image pertama akan tampak pada saat kita pertama kali loading browser, dan image kedua akan tampak ketika

pointer diarahkan pada image tersebut. Pastikan kedua image tersebut ukuran yang sama, bila tidak sama maka tampilan site tampak tidak teratur. Untuk memasukkan rollover Image : pada insert panel à kategori common, pilih **image** à **rollover image**. maka akan tampak dialog box rollover image yang harus diisi, dialog box ini untuk memilih image pertama dan memilih rollover image atau image kedua (sebelumnya harus sudah menyiapkan image-image tersebut), alamat url atau link yang dituju bila image tersebut diklik.



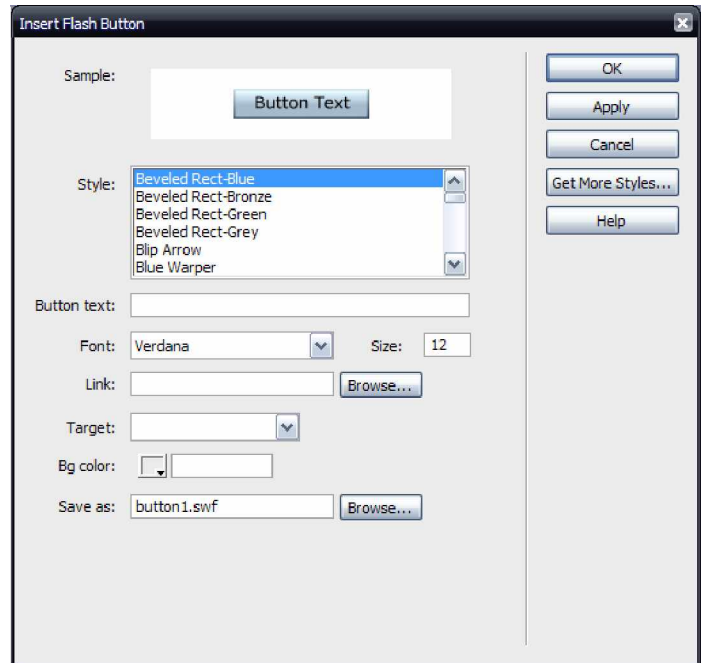
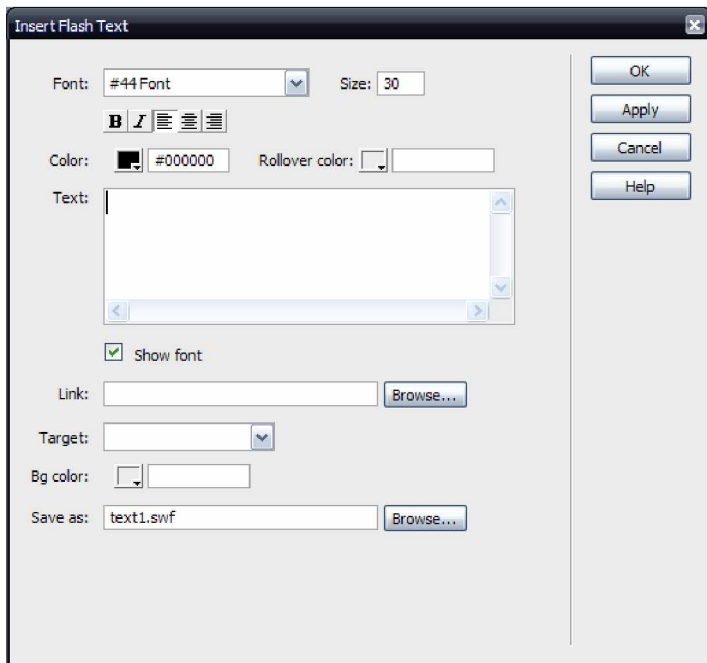
- Ø Pastikan mencentang option Preload image rollover, untuk memastikan image rollover tersebut jalan bila dibrowse. Klik OK untuk menutup dialog box tersebut bila sudah selesai.
- Ø Hasilnya tidak akan dapat melihat hasil rollover image tersebut dalam tampilan dokumen window ; rollover image hanya akan tampak pada browser, sebelum dipreview dibrowser tidak perlu menyimpan (save) dokumen anda terlebih dahulu.
 - Tekan F12 > akan terlihat dokumen tersebut pada web browser. Arahkan pointer pada image tersebut, maka akan tampak image yang berubah-ubah.
 - Ketika selesai melihat file tersebut dalam tampilan browser, tutup window browser tersebut.
 - Kembali dokumen pada Dreamweaver, pilih menu File > Save untuk menyimpan file tersebut.

7. Memasukkan flash button dan flash text

Pada Dreamweaver, diberikan kemudahan dalam mendesain website yang dinamis dengan adanya button-button menu pada tampilan dokumen site. Macromedia Dreamweaver dapat langsung memasukkan Flash Button yang sangat dinamis dan animasi dalam berbagai macam bentuk.

- Ø Untuk memasukkan flash button : pada insert panel à kategori common, pilih **Media** à **Flash Button**. Maka akan keluar sebuah dialog box, yang harus diisi, dengan memilih bentuk-bentuk button, menulis teks dan jenis hingga ukuran teks yang akan ditampilkan pada button tersebut, memasukkan alamat halaman lain (link).
- Ø Untuk memasukkan flash button : pada insert panel à kategori common, pilih **Media** à **Flash text**. Maka akan keluar dialog box yang harus diisi properties dari teks (jenis teks, ukuran, align, dan sebagainya), hampir sama dengan rollover image, flash text dapat disebut rollover text. Tetapi hanya warna dari teks tersebut yang dapat berubah (rollover).

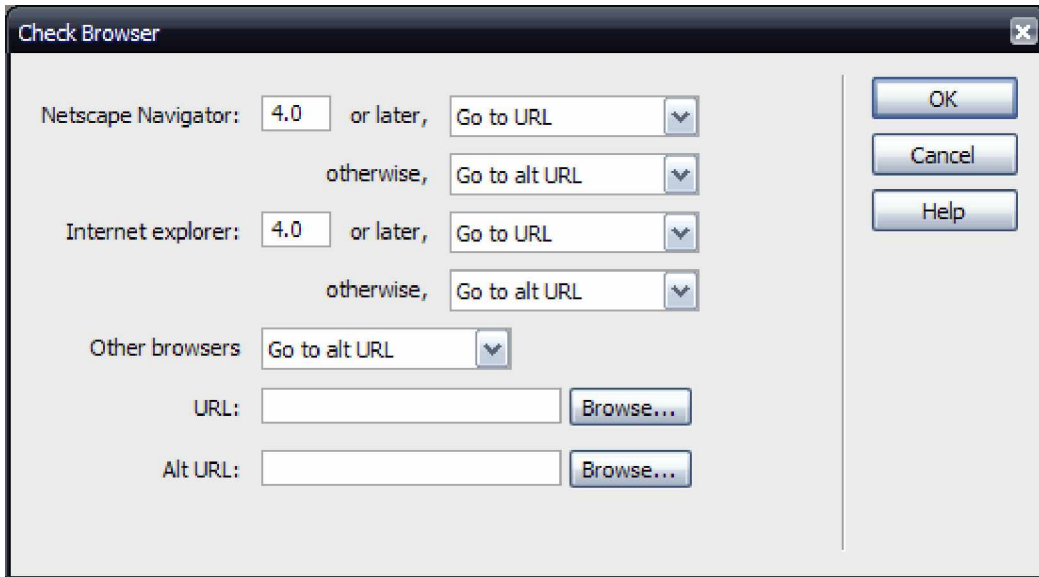
- Pastikan option show font tercentang, untuk memastikan textrollover tersebut jalan bila dibrowse.
- Klik OK untuk menutup dialog box tersebut bila sudah selesai.
- Hasilnya tidak akan dapat melihat hasil rollover image tersebut dalam tampilan dokumen window ; flash text hanya akan tampak pada browser, tidak perlu menyimpan (save) dokumen anda terlebih dahulu.
 - Tekan F12 > akan terlihat dokumen pada web browser. Arahkan pointer pada image tersebut, maka akan tampak image yang berubah-ubah.
 - Ketika anda selesai melihat file tersebut dalam tampilan browser, tutup window browser tersebut.
 - Kembali dokumen anda pada Dreamweaver, pilih menu File > Save untuk menyimpan file



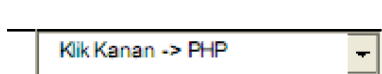
8. Mendeteksi browser yang dipakai pengunjung

Pendeteksian browser yang digunakan pengunjung sangat berguna untuk memberikan tampilan yang sesuai dengan browser pengunjung tersebut, sehingga website yang kita design sedemikian rupa bisa terlihat rapi atau tidak berubah saat digunakan dengan browser yang berbeda – beda (karena dapat dilakukan penyesuaian). Cara pendeteksian browser yang digunakan pengunjung adalah sebagai berikut :

- Ø Dari menu windows, pilih behavior (atau tekan F8), tekan tombol **+** lalu pilih **show event for à IE 4.0**. dan tekan lagi tombol tersebut pilih **check browser**
- Ø Maka akan keluar dialog box check browser. Jika yang digunakan adalah NN 4.0 ,aka ... terdapat 3 pilihan. Yaitu: **stay on this page**, **Go To URL** dan **Go to Alt URL**. Jika yang dipilih adalah **stay on this page**, maka haaman tersebutlah yang akan ditampilkan jika pengunjung web memakai NN 4.0 dan sebaliknya, pada bagian IE 4.0 harus mengisi dengan Go to URL dan pada bagian URL harus diisi dengan halaman web yang akan ditampilkan jika pengunjung memakai IE 4.0



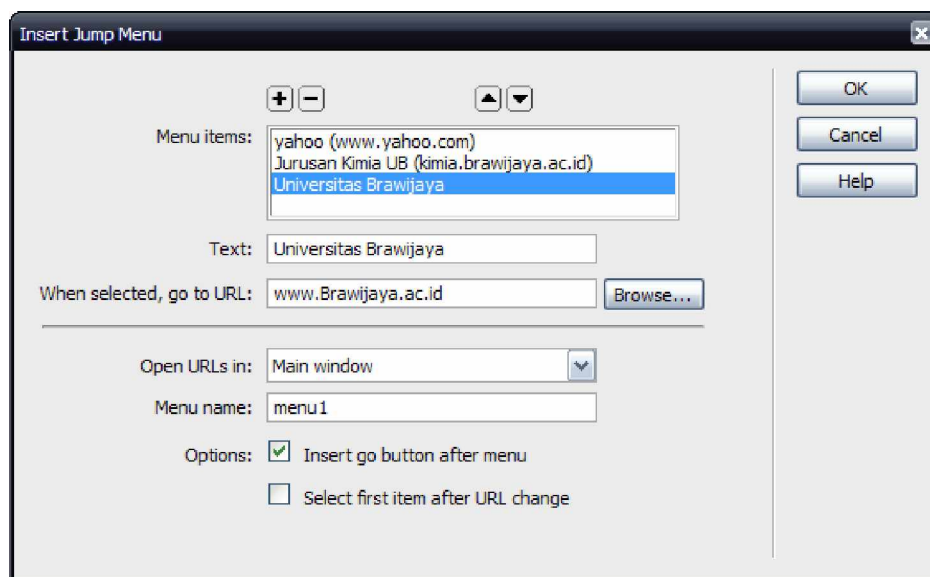
9. Membuat jump menu



à contoh **Jump Menu**

menu ini biasanya digunakan sebagai navigasi yang akan “mengantar” pengunjung website untuk menuju halaman yang lainnya. Dengan Macromedia Dreamweaver kita dapat membuat **jump menu** dengan mudah. Caranya sebagai berikut :

- Ø **Insert à Form à Jump Menu**
- Ø Pada bagian **Text**, ketik item yang akan dimunculkan pada menu list, pada bagian **Ehen selected Go To URL** pilih file yang akan dibuka (atau link). Setelah selesai klik tombol “tambah” dibagian atas.
- Ø Jika diinginkan tombol GO, maka centang pada **Insert Go Button After Menu**

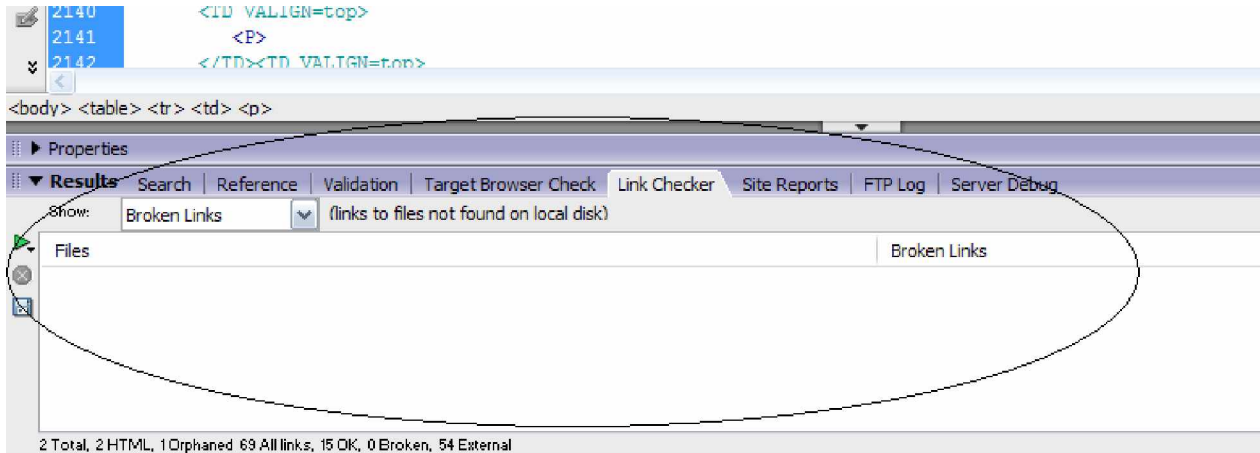


10. Mengecek link pada website

Jika ingin dilakukan pengecekan link pada satu halaman html. Pilih menu **file** à **check page** à **check link** (atau dengan shortcut shift+F8). Sedangkan jika ingin dilakukan pengecekan dari semua halaman web dari keseluruhan halaman website yang telah dibuat, pilih menu **site** à **check link sitewide** (atau dengan shortcut shift+F8).

Waktu yang diperlukan untuk pengecekan broken link tergantung dengan banyaknya halaman yang terdapat pada website, tentunya semakin banyak halaman website yang ada maka akan membutuhkan waktu yang lama dalam pengecekannya.

Untuk melakuka perbaikan pada broken link, pilih file yang terdapat pada result. Kemudian browse pada file directory tempat file yang akan di-lik-kan tersipan.



11. Mengupload pada server

ini adalah langkah terakhir dan yang terpenting dalam pembuatan suatu website. Jika sudah menyelesaikan desain web, maka harus dilakukan proses upload ke server agar website yang sudah dibuat dan desain dapat tampil di browser internet. Pada contoh berikut ini digunakan filezile untuk mengupload file. Langkah-langkah yang harus dilakukan ialah :

§ Buka program filezile, maka akan tampak interface software, seperti dibawah ini :

§ Tuliskan address, username serta password à quickconnect

